E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMK NEGERI 2 BANJARBARU

Azka Tyas Khairani[1], Zainal Fauzi[2], Sabit Tohari[3]

[123] Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

e-mail: halloaska48@gmail.com, zainalf@uniskabjm.ac.id, sabittohari6@gmail.com

Abstrak

Rendahnya minat belajar serta tingginya tingkat kesulitan belajar matematika pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi permasalahan akademik mendasar yang memerlukan penanganan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar matematika pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Banjarbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Populasi mencakup 179 siswa jurusan DPIB dan TO, dengan sampel sebanyak 124 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata minat belajar sebesar 35,77 (kategori sedang) dan rata-rata kesulitan belajar matematika sebesar 74,19 (kategori sedang). Hasil uji korelasi menghasilkan nilai koefisien *Spearman Rank* (rho) sebesar 0,569 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan dengan tingkat keeratan sedang/ cukup kuat antara minat belajar dengan kesulitan belajar matematika. Rendahnya perhatian dan keterlibatan aktif siswa di kelas menjadi pemicu utama munculnya hambatan pemahaman konsep matematika.

Kata kunci: *Minat Belajar, Kesulitan Belajar Matematika, Bimbingan Konseling, Siswa SMK.*

Abstract

Low learning interest and high levels of mathematics learning difficulties among Vocational High School (SMK) students represent fundamental academic issues requiring structured intervention. This study aims to empirically analyze the relationship between learning interest and mathematics learning difficulties among 10th-grade students at SMKN 2 Banjarbaru. The research method applied was a quantitative correlational design. The population comprised 179 students from DPIB and TO majors, with a sample of 124 respondents selected using simple random sampling. Data were collected via

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Likert scale questionnaires and analyzed using Spearman's Rank correlation test. The results revealed an average learning interest score of 35.77 (moderate category) and an average mathematics learning difficulty score of 74.19 (moderate category). The correlation test yielded a Spearman Rank coefficient (rho) of 0.569 with a significance value of p< 0.001 (p < 0.05). These findings confirm a statistically significant positive relationship of moderate strength between learning interest and mathematics learning difficulties, where low student attention and class engagement serve as primary triggers for conceptual learning obstacles.
Keywords: *Learning Interest, Mathematics Learning Difficulties, Guidance and Counseling, Vocational Students.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam menyiapkan tenaga kerja terampil dan profesional yang siap bersaing di dunia industri. Kurikulum SMK dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik, di mana penguasaan konsep mata pelajaran dasar dan kejuruan menjadi pondasi utama keberhasilan siswa, baik dalam ujian maupun saat memasuki dunia kerja. Menurut Santoso (2017), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Keberhasilan dalam proses belajar tidak hanya ditentukan oleh guru, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal (intelegensi, minat, motivasi), faktor eksternal (lingkungan keluarga dan sekolah), serta pendekatan belajar.

Pendidikan dikembangkan melalui beberapa bidang ilmu untuk mencapai tujuan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa (Annisa, 2023, dalam Rohimin dkk., 2024). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang berfungsi melatih siswa berpikir logis, analitis, kritis, dan sistematis (Pratiwi, 2024; Zagoto & Dakhi, dalam Ndraha dkk., 2022). Pemahaman konsep dasar matematika merupakan syarat mutlak untuk mempelajari materi lanjutan (Jannah, 2024). Namun, realita di SMK Negeri 2 Banjarbaru menunjukkan kesenjangan; matematika sering kali dianggap menakutkan, membosankan, dan sulit dipahami.

Berdasarkan observasi awal pada 21 Oktober 2025 di SMK Negeri 2 Banjarbaru, minat belajar siswa kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB)

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

serta Teknik Otomotif (TO) masih tergolong rendah. Di dalam kelas, siswa cenderung pasif, sibuk mengobrol, bermain *smartphone*, bahkan tidur saat guru menjelaskan. Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) memperkuat temuan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan belajar matematika karena metode pengajaran yang dianggap monoton dan kurang memotivasi. Dalam perspektif BK, kesulitan belajar dan rendahnya minat bukan sekadar masalah kognitif semata, melainkan melibatkan aspek emosional dan psikologis seperti *math anxiety* serta efikasi diri yang rendah. Oleh karena itu, pengkajian hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar matematika sangat relevan dalam ranah bimbingan akademik.

Secara teologis, menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap Muslim (HR. Ibnu Majah). Minat belajar adalah wujud pelaksanaan amanah untuk mengoptimalkan potensi akal (QS. Al-Najm: 39-40), sementara kesulitan belajar merupakan ujian yang menuntut kesabaran dan ikhtiar (QS. Al-Baqarah: 286). Penelitian terdahulu seperti oleh Masfufah dan Imami (2025) serta Fadilasari dkk. (2020) mengonfirmasi bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep dan tingkat kesukaran belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, minat belajar memiliki keterkaitan dengan kemampuan pemahaman, hasil belajar, dan kesulitan belajar matematika. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat belajar merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika. Sejalan dengan hal tersebut, hasil observasi awal di SMK Negeri 2 Banjarbaru menunjukkan adanya permasalahan berupa rendahnya minat belajar dan kesulitan siswa dalam memahami materi matematika. Kondisi ini menimbulkan dugaan adanya hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar matematika. Namun, hubungan kedua variabel tersebut perlu dibuktikan secara empiris, khususnya pada siswa kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dan Teknik Otomotif (TO) di SMK Negeri 2 Banjarbaru. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar matematika di SMK Negeri 2 Banjarbaru.

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kolerasional. Menurut Creswell dan Guetterman (dalam Rangkuti & Albani, 2025) penelitian korelasional merupakan bagian dari metode kuantitatif yang memfasilitasi pengumpulan data numerik untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antarvariabel. Pendekatan ini digunakan untuk menggali hubungan yang terjadi secara alami di lingkungan akademik dengan tujuan memberikan gambaran empiris yang dapat mendukung pengembangan teori pendidikan.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dan Teknik Otomotif (TO) SMK Negeri 2 Banjarbaru tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 179 siswa, tersebar dalam 5 kelas (X DPIB A, X DPIB B, X TO A, X TO B, dan X TO C). Penentuan ukuran sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan (α) sebesar 5%:

$$n = N / (1 + N \cdot e^2) = 179 / (1 + 179 \cdot 0{,}05^2) \approx 123{,}66$$

Sehingga sampel dibulatkan menjadi 124 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2019), metode *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan dipilih, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05).

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel yaitu variabel (x) variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat belajar dan variabel (y) variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kesulitan belajar matematika. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala Likert 4 pilihan jawaban (Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1 untuk item positif). Instrumen minat belajar dikembangkan berdasarkan indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan (16 item valid). Instrumen kesulitan belajar matematika mengukur indikator motivasi, minat, faktor lingkungan, serta pemahaman konsep/prinsip/simbol matematika (27 item valid). Validitas empiris diuji dengan teknik *Product Moment*. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

(normalitas Kolmogorov-Smirnov dan linearitas), serta uji hipotesis korelasi *Spearman Rank* menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 124 siswa yang terdiri dari seluruh siswa kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) A dan B, dan jurusan Teknik Otomotif (TO) A,B,C. Karakteristik responden berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Kelas	Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)
X DPIB A	26	21,0%
X DPIB B	26	21,0%
X TO A	24	19,4%
X TO B	24	19,4%
X TO C	24	19,4%
Total	**124**	**100,0%**

Sumber: Data diolah peneliti

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari kelas X jurusan DPIB A dan kelas X jurusan X DPIB B dengan persentase masing-masing (21,0%). Meskipun demikian, perbedaan jumlah responden antar kelas tidak terlalu signifikan sehingga distribusi antar sampel penelitian dapat dikatakan cukup merata dan mampu mewakili seluruh populasi yang diteliti

Uji Asumsi Klasik

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Minat Belajar (X)	124	21,00	50,00	35,77	4,98
Kesulitan Belajar Matematika (Y)	124	50,00	98,00	74,19	8,83

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Sumber : Diolah menggunakan SPSS *Statistics* 27

Uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan p-value = 0,002 (p < 0,05), sehingga data berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik nonparametrik korelasi *Spearman Rank*. Hasil uji linearitas menunjukkan p-value *Deviation from Linearity* sebesar 0,504 (p > 0,05), yang mengonfirmasi bahwa hubungan kedua variabel bersifat linear.

Uji Korelasi *Spearman Rank*

Tabel 3. Uji korelasi *Spearman Rank*

Variabel		Minat Belajar (X)	Kesulitan Belajar (Y)
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	0,569
	Sig. (2-tailed)	.	< 0,001
	N	124	124

Sumber : Diolah menggunakan SPSS *Statistics* 27

Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman Rank* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,569 dengan nilai signifikan < 0,001. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar (X) dan kesulitan belajar matematika (Y).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar pada siswa SMK Negeri 2 Banjarbaru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 124 siswa yang populasinya terdiri dari siswa SMK Negeri 2 Banjarbaru kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dan kelas X jurusan Teknik Otomotif (TO). Berdasarkan hasil analisis data antara variabel minat belajar dengan kesulitan belajar matematika didapatkan hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,569 dengan nilai signifikan (*Sig. 2-Tailed*) sebesar <0,001. Karena nilai signifikan lebih kecil dari <0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat hubungan antara minat

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

belajar dengan kesulitan belajar matematika kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dan kelas X jurusan Teknik Otomotif (TO). Dari hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi positif sebesar 0,569 jika ditinjau dari nilai korelasinya angka ini mengindikasikan bahwa adanya hubungan searah dengan tingkat keeratan yang berada pada kategori yang tergolong sedang atau cukup kuat.

Berdasarkan indikator-indikator yang diteliti seperti (perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan), ditemukan bahwa rendahnya perhatian dan keterlibatan siswa di dalam kelas menjadi aspek utama pemicu masalah ini. Hal ini terlihat nyata dari hasil observasi di lapangan bahwa siswa sering bermain handphone, mengobrol dengan teman sebangku, hingga tidur saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas. Dari hasil uji statistik nilai rata-rata (*mean*) minat belajar yang dicapai siswa sebesar 35,7742 dan nilai standar deviasi 4,97610, hal ini menunjukkan bahwa secara umum berada pada kategori sedang atau cukup kuat.

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh siswa kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) A dan B, dan kelas X jurusan Teknik Otomotif (TO) A, B, dan C ternyata masih banyak siswa yang merasa malas untuk mengikuti pembelajaran di kelas, dan ketika guru meminta mereka untuk maju mengerjakan di papan tulis materi yang sudah dijelaskan oleh Bapak/Ibu guru, siswa lebih memilih untuk diam di tempat duduk. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat belajar memegang peran krusial sebagai salah satu faktor internal siswa. Ketika seorang siswa memiliki minat yang rendah, mereka cenderung akan memandang materi yang dijelaskan guru didepan sebagai hal yang membingungkan, rumit, dan membosankan, sehingga tingkat kesulitan belajar yang mereka rasakan menjadi semakin tinggi. Sebaliknya, jika keterlibatan aktif dan perhatian penuh yang didasari oleh minat yang baik dapat menjadi stimulus bagi siswa untuk lebih gigih dalam menghadapi hambatan-hambatan akademis tersebut. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Fadilasari (2020) minat belajar terbukti menjadi fondasi penting bagi siswa SMK. Siswa yang memiliki ketertarikan dan dorongan belajar yang kuat akan lebih percaya diri dan mampu mengatasi hambatan serta kesulitan saat mempelajari matematika, meskipun materi tersebut dianggap sulit.

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Sejalan pula dengan penelitian Wati (2024) yang menyatakan bahwa minat belajar matematika sangat dipengaruhi oleh interaksi antara aspek afektif, kognitif, dan lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar tidak hanya bergantung pada motivasi siswa semata, tetapi juga memerlukan dukungan dari guru dalam hal penyampian materi yang jelas, metode pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif. Wijaya (2021) bahwa minat sangat penting dalam belajar, sehingga siswa menjadi tekun dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat belajar kualitas hasil belajar siswa dapat dicapai dengan baik, khususnya pada pembelajaran matematika. Siswa yang mempunyai minat belajar akan tekun dan rajin dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai rata-rata (*mean*) kesulitan belajar matematika sebesar 74,1855 dan nilai standar deviasi 8,82565. Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel kesulitan belajar matematika memiliki penyebaran yang lebih besar dibandingkan variabel minat belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesulitan belajar matematika yang dialami siswa cukup beragam, meskipun masih berada dalam rentang yang relatif terkendali. Sejalan dengan penelitian D.F. Dwi (2026) mengatakan bahwa hal yang memengaruhi kesulitan belajar matematika siswa terdiri dari gaya belajar siswa, kurangnya semangat belajar, kondisi badan yang tidak sehat, dan pengindraan siswa yang terganggu. Zuschaiya (2024) juga mengatakan kesulitan belajar matematika dikarenakan siswa kurang aktif saat proses pembelajaran, daya konsentrasi anak yang relatif pendek, ketidaknyamanan siswa di dalam kelas, daya ingat siswa yang rendah, serta penjelasan guru yang terlalu cepat.

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang telah di isi oleh siswa, ternyata masih banyak siswa kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) A dan B, dan kelas X jurusan Teknik Otomotif (TO) A, B, dan C yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, mereka lebih memilih untuk mencontek jawaban dari teman jika ada soal yang sulit dipahami. Selain itu juga masih banyak siswa yang sulit memahami konsep matematika seperti memahami gambar dan simbol yang ada dalam pelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Runtukahu (dalam Sitepu, 2022)

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

kesulitan belajar merupakan salah satu hambatan yang biasa dialami oleh siswa yang sedang belajar. Masalah bisa timbul dalam wujud kesulitan membedakan angka, simbol-simbol, serta bangun-bangun ruang (kemampuan persepsi visual yang buruk), tidak sanggup mengingat dalil-dalil matematis (ingatan yang buruk), dan tidak memahami makna simbol-simbol matematis (pemahaman yang lemah terhadap istilah matematis). Kholil & Zulfani (dalam Nur Meitana 2024) bahwa siswa yang belum memahami konsep-konsep matematika cenderung sulit untuk dapat menyelesaikan permasalahan matematika, sehingga berdampak pada kesulitan belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar matematika pada siswa kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dan kelas X jurusan Teknik Otomotif (TO) di SMK Negeri 2 Banjarbaru, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari uji statistik menunjukkan terdapat hubungan searah dengan tingkat keeratan yang tergolong sedang atau cukup kuat antara minat belajar dengan kesulitan belajar matematika.

Rendahnya perhatian dan keterlibatan siswa dalam kelas menjadi pemicu utama yang menyebabkan kesulitan belajar. Hal ini terbukti dari perilaku nyata di lapangan, dimana siswa masih sering bermain *handphone*, mengobrol dengan teman sebangku, hingga tidur dikelas pada saat Bapak/Ibu guru menerangkan materi di depan. Minat yang rendah membuat siswa memandang mata pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Minat belajar adalah fondasi internal untuk menekan tingkat kesulitan belajar matematika yang beragam tersebut, peningkatan tidak bisa bertumpu hanya pada siswa saja, melainkan sangat memerlukan keterlibatan guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Armania, Marzan, Siti Eftafiyana, and Asep Ikin Sugandi, 'Analisis Hubungan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Minat Belajar Siswa Smp Dengan Menggunakan Pendekatan

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Realistic Mathematic Education', *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1 (2018), 1087 https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i6.p1087-1094

Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *10*(3), 1611-1622.

Charli, Leo, Tri Ariani, and Lusi Asmara, 'Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika', *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2 (2019), 52–60 https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727

Dkk, Andri, 'Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Nanga Kantuk', *J-PiMat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 2 (2020), 158–67

Dwi, D. F., Mujib, A., & Anshor, A. S. (2026). ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA BERBAKAT SD IT PERGURUAN BAITI JANNATI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(01), 127-147. https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.42367

Fatah, Moh., M. Fitriah Suud, and Moh. Toriqul Chaer, 'Types Of Learning Difficulties And Its Causing Factors A Comprehensive Student Of Muhammadiyah Tegal Vocational School', *Psycho Idea*, 19 (2021), 89–102 http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA

Fatih, Tanuri Abu, Husnul Khotimah, and Mujiono Mujiono, 'Diagnosis Kesulitan Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Journal on Education*, 6 (2024), 10885–98 https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4645

Fatonah, Siti Muslikhatun, Agustina Sri Purnami, and Dan Denik Agustito, 'Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia Hubungan Antara Minat Belajar, Dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika', 2018, 225–29

Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, *3*(1).

Firos, N. H. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII MTS Al-Hikmah Batanghari* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Hartanti, Yuli Setya, and Esti Harini, 'Hubungan Antara Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika', *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4 (2016), 397–404 https://doi.org/10.30738/.v4i3.433

Hasmira, H. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Tunarungu Kelas

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Dasar III DI SLB YPAC Makassar. FIP.

Jamaluddin, J. (2016). Minat belajar. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, *8*(2), 27-39.

Juliyanti, Annisa, Ihsanudin Ihsanudin, and Isna Rafianti, 'Kesulitan Siswa Dalam Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14 (2023), 36–45

Masfufah, Z. A. U., & Imami, A. I. (2025). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *6*(2), 2211-2216.

Murni, Viviana, Rofina Dewi, Emilianus Jehadus, and Lana Sugiarti, 'Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Resiliensi Matematis Pada Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 (2021), 1147–58 https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.546

Nawa, K., & Dwi, D. F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Bantuan Aplikasi Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas Iv Sd. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *1*(7), 740-745. https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.707

Ndraha, Iman Saro, Ratna Natalia Mendrofa, and Rama'eli Lase, 'Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1 (2022), 672–81 https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, *1*(1), 128.

Nur Meitiana, Z. A. L. I. A. N. T. I. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Melalui LKPD Kelas IV Sekolah Dasar.

Putra, Aji Permana, 'Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Topik Logika Di Smk Muhammadiyah 3 Klaten Utara', *Academy of Education Journal*, 10 (2019), 22–33 https://doi.org/10.47200/aoej.v10i01.268

Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *5*(2), 289-293.

Rasnida, R. (2024). Peningkatan Minat Belajar Siswa dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Melalui

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 6456-6467
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Metode Team Kuis(Doctoral dissertation, Universitas Sulawesi Barat).

Ratnawati, S. (2017). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, *4*(2).

Rohimin, Masrul, and Imam Hanafi, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1 (2024), 4061–75

Roni, Efrita, Resti Yuliana, Ade Yatma, S D N Mudik Palupuah, Kecamatan Palupuah, and Kabupaten Agam, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Murid Kelas IV SD Negeri 01 Selamat Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman', *Jurnal Pendidikan*

Sitepu, E., Vega, R. R., Mardiati, M., Sitepu, D. R., & Afni, K. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Matriks Siswa Kelas XI SMK Swasta Bintang Langkat. Jurnal Serunai Matematika, 14(2), 133-141.

WATI, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIN 1 Kubu Raya.

WIJAYA, YUDI, 'Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi.Ipa.2 Sman 1 Muaro Jambi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020', *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1 (2021), 267–72 https://doi.org/10.51878/secondary.v1i4.609

Zuschaiya, D. (2024). Faktor yang memengaruhi minat dan kesulitan belajar matematika siswa tingkat sekolah dasar. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(01), 41-49. https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.314